

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	xi
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian	24
E. Keaslian Penelitian	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Teori Ketentuan yang Tidak Dapat Diubah (<i>Unamendable Provisions</i>)	27
B. Perdamaian Berkelanjutan	35
C. Konflik dan Otoritarianisme	43
1. Teori Konflik	43
2. Teori Otoritarianisme	51
D. Teori Konstitusi	56
1. Konstitusi dan Identitas Konstitusi	56
2. Mekanisme Perubahan Konstitusi	65
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Sifat dan Jenis Penelitian	75
B. Bahan Penelitian	76
C. Cara dan Pengumpulan Bahan Penelitian	78
D. Analisis Bahan Penelitian	79
E. Jadwal Penelitian	80
F. Kesulitan-Kesulitan dalam Penelitian dan Cara Memecahkannya	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Kritik terhadap Teori Ketentuan yang Tidak Dapat Diubah (<i>Unamendable Provisions</i>)	82
1. Selayang Pandang tentang Konflik dan Otoritarianisme	82
a. Pengalaman Konflik Sipil di Kamboja	86
b. Pengalaman Konflik Sipil di Afghanistan	92

c.	Pengalaman Otoritarianisme di Tunisia	99
d.	Pengalaman Otoritarianisme di Indonesia	105
e.	Hubungan Kausalitas antara Konflik dan Otoritarianisme dengan Penerapan <i>Unamendable Provisions</i>	115
2.	Resolusi Konflik	125
3.	Proses Pembentukan Konstitusi	144
a.	Pembentukan Identitas Konstitusi Pasca-Konflik dan Pasca-Otoritarianisme	146
b.	Proses Pembentukan <i>Unamendable Provisions</i>	152
4.	Implementasi Konstitusi	185
a.	Periode Kritis Perdamaian Berkelanjutan	185
b.	Peran Pengadilan Konstitusi	188
c.	Implementasi <i>Unamendable Provisions</i>	212
B.	Rekonseptualisasi Alternatif Proses Pembentukan Konstitusi dalam Menciptakan Perdamaian Berkelanjutan	234
1.	Tantangan dan Peluang Partisipasi Rakyat	234
2.	Pengalaman Partisipasi Rakyat di Afrika Selatan	239
BAB V PENUTUP	282
A.	Kesimpulan	282
B.	Saran	284
DAFTAR PUSTAKA	285
LAMPIRAN		